

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Nyeri rematik jaringan lunak adalah kumpulan dari berbagai permasalahan klinis yang berhubungan dengan struktur ekstra artikular seperti tendon, ligamen, fascia, dan bursa. Kondisi ini muncul biasanya dalam nyeri yang terlokalisir. Contohnya seperti bursitis yang umumnya disebabkan karena trauma. Ada juga tendinitis yang merupakan infeksi pada tendon ataupun lapisan yang mengelilingi tendon (Grau, 2015).

Di India, survei yang dilakukan dengan instrumen *Community Oriented Program for Control of Rheumatic Diseases* (COPCORD) menunjukkan dari 56.541 orang, sebanyak 1,31% orang menderita nyeri rematik jaringan lunak (Chopra, 2015). Survei juga dilakukan di Meksiko terhadap 12.686 orang dewasa yang terdiri dari 61% wanita. Didapatkan bahwa 5% orang yang disurvei menderita atau pernah menderita nyeri rematik jaringan lunak (Ballestas *et al.*, 2011).

Meskipun faktor psikologik dan trauma mempunyai peran penting terhadap terjadinya nyeri rematik jaringan lunak, aktivitas fisik yang berlebihan atau melakukan gerakan yang berulang – ulang dalam jangka waktu lama dan kesalahan posisi saat beraktivitas dapat mempengaruhi terjadinya nyeri rematik jaringan lunak (Chopra, 2015).

Penelitian ini menggunakan kuesioner COPCORD yaitu sebuah program yang menggunakan infrastruktur berbiaya rendah berbasis sumber daya daerah untuk pengendalian penyakit – penyakit rematik. Secara konsep keseluruhan, kuesioner COPCORD ini mempunyai dasar yang terstandarisasi dan

komparabilitas antar penelitian yang dilakukan di seluruh dunia sehingga kuesioner ini dapat digunakan secara umum di seluruh dunia dengan beberapa penyesuaian dengan kondisi populasi sasaran (Chopra & Nasser, 2008). Telah banyak penelitian mengenai rematik yang menggunakan kuesioner COPCORD ini dan dari hasilnya dapat membuktikan kebermanfaatannya sebagai alat *screening* untuk rheumatoid arthritis. Hasilnya juga dapat menunjukkan keragaman manifestasi dari penyakit ini, serta mengukur tingkat penderitaan pasien terhadap penyakit ini (Montoya *et al.*, 2014).

Penyakit sendi dan muskuloskeletal merupakan penyebab utama morbiditas pada populasi umum. Kebutuhan data tentang besarnya masalah dan efek dari penyakit sendi dan muskuloskeletal terutama di negara berkembang seperti Indonesia sangatlah penting. Karena dari data tersebut dapat dilihat akibat dari penyakit ini dan memberikan saran rencana dan intervensi baik dalam hal deteksi maupun terapi (Anshory, 2016). Dengan berbagai hal yang telah di jelaskan, topik penelitian yang diangkat berupa *Risiko Aktivitas Fisik Terhadap Timbulnya Nyeri Pada Pasien Rematik Jaringan Lunak Pada Populasi Kota Malang* dengan menggunakan kuesioner WHO ILAR COPCORD.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah pengaruh antara aktivitas fisik sebagai faktor risiko nyeri rematik jaringan lunak pada populasi Kota Malang?

1.2.1 Rumusan Sub Masalah

1.2.1.1 Berapa prevalensi penyakit nyeri rematik jaringan lunak pada populasi Kota Malang?

1.2.1.2 Bagaimana penilaian terhadap aktivitas fisik pada populasi Kota Malang?

1.2.1.3 Bagaimana gambaran usia terhadap nyeri rematik jaringan lunak?

1.2.1.4 Bagaimana gambaran jenis kelamin terhadap nyeri rematik jaringan lunak?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh aktivitas fisik sebagai faktor risiko nyeri pada pasien rematik jaringan lunak pada populasi masyarakat Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Untuk mengetahui prevalensi penyakit nyeri rematik jaringan lunak pada populasi Kota Malang

1.3.2.2 Untuk mengetahui penilaian terhadap aktivitas fisik pada populasi Kota Malang.

1.3.2.3 Untuk mengetahui gambaran usia terhadap nyeri rematik jaringan lunak.

1.3.2.4 Untuk mengetahui gambaran jenis kelamin terhadap nyeri rematik jaringan lunak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Menambah khazanah pustaka mengenai hubungan aktivitas fisik dengan kejadian nyeri pada pasien rematik jaringan lunak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah sebagai data epidemiologi hubungan aktivitas fisik dengan kejadian nyeri pada pasien rematik jaringan lunak di kota Malang.